

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kebisingan terbagi menjadi beberapa zona, seperti tingkat kebisingan antara 90 – 100 dBA ditunjukkan dengan warna merah, Tingkat kebisingan antara 85 – 90 dBA ditunjukkan dengan warna kuning dan untuk zona dengan tingkat kebisingan <85 ditunjukkan dengan warna biru.
2. Terdapat 39 titik pengukuran. Intesitas kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas produksi dilingkungan PT SAR berkisar antara 82 – 93 dBA. Intensitas kebisingan tertinggi pada titik 26 sebesar 93 dBA dengan waktu maksimal yang diizinkan selama 1,26 jam dan intensitas kebisingan terendah pada titik 11 sebesar 82 dBA dengan waktu maksimal yang diizinkan selama 16 jam.
3. Upaya pengendalian kebisingan dapat dilakukan dengan cara mengganti peralatan, bahan dan proses kerja yang menyebabkan kebisingan atau juga dapat dilakukan beberapa cara seperti memasang pembatas, mereduksi suara atau menutup sebagian atau seluruh alat dengan ilmu pengetahuan dan membatasi waktu paparan kebisingan, mengatur waktu kerja, dan menggunakan alat pelindung telinga

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis untuk meminimalisir atau mereduksi dosis paparan kebisingan yaitu sebagai berikut.

1. Penempatan noise warning sign perlu dievaluasi kembali dan disesuaikan dengan hasil pemetaan kebisingan yang telah dilakukan di SAR
2. Ditinjau kembali pekerja memakai earplug/earmuff atau tidak di area pengolahan pabrik kelapa sawit.
3. Selain itu, hendaknya pihak perusahaan juga melakukan pengawasan terkait penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) seperti earplug/earmuff pada para pekerja.